



**SETIAP HARI, HASIL PENERTIBAN 3 TRUK**

# Ribuan Atribut Parpol Terjaring

**YOGYA (KR)** - Sejak digelar nya operasi penertiban atribut parpol pada 15 Januari lalu, hingga saat ini terdapat ribuan alat peraga kampanye yang disita Dinas Ketertiban (Dintib) bersama unsur Kepolisian, Panwas, KPU serta Kodim. Data hingga Kamis (22/1) menunjukkan, terdapat 104 baliho, 851 bendera, 299 rontek, 220 umbul-umbul serta 60 spanduk yang telah ditertibkan.

"Total ada ribuan alat peraga kampanye yang terkena operasi penertiban selama beberapa hari ini. Untuk tahap 1, penertiban akan berlangsung hingga 27 Januari mendatang," ujar Kepala Dintib Wahyu Widayat menjawab pertanyaan KR di ruang kerjanya, Jumat (23/1), terkait hasil evaluasi dari operasi penertiban yang telah digelar sekitar seminggu ini.

Diakui Wahyu, setiap harinya setidaknya sekitar 3 truk selalu penuh dengan atribut parpol hasil operasi. Meski demikian, menurut Wahyu, hal tersebut masih tergolong wajar, mengingat operasi ini masih dalam tahap awal. Apalagi masih ada 5 tahap lagi operasi yang digelar hingga menjelang Pemilu April mendatang. "Tanggal 27 Januari nanti akan kami evaluasi. Jika memang ada itikad baik dari parpol, tentunya untuk tahap selanjutnya jumlah alat peraga yang terjaring operasi akan semakin sedikit. Sebab mereka semakin paham dengan aturan yang telah dicantumkan dalam Peraturan Walikota Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pemasangan Alat Peraga Kampanye," ungkapnya.

Wahyu mengatakan, beberapa kasus selesai operasi pembersihan dilaksanakan di suatu wilayah, di tempat yang sama masih terjadi pemasangan atribut lagi namun dari parpol yang berbeda. Meski demikian, Wahyu memperkirakan, pihak yang memasang tersebut hanya belum memahami aturan yang ada. "Paling hanya sekitar 1 persen yang mengulang kesalahan lagi. Secara umum, operasi yang kami gelar bisa berjalan dengan baik. Bahkan kami sangat berterimakasih karena sebagian besar masyarakat membantu untuk menyelesaikan pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan," ucapnya.

Alat peraga hasil operasi tersebut, hanya sekitar 5 persen saja yang diambil oleh parpol bersangkutan. Selebihnya hanya teronggok di gudang. Jika hingga batas waktu tidak diambil, maka akan dimusnahkan sebagai barang bukti. "Saat pengambilan, parpol diharuskan membuat surat pernyataan yang intinya akan menaati aturan yang telah ditetapkan dalam pemasangan alat peraga kampanye," tutur Wahyu.

Secara terpisah, anggota Panwaslu Kota Yogyakarta, Eddy Karyono menyatakan, dukungan atas langkah Dintib Kota. Pihaknya mengharapkan instansi pemerintah tersebut terus melakukan langkah tegas. "Kewenangan untuk menertibkan memang berada pada Dintib. Kita tidak punya sarana untuk itu," ujarnya.

Eddy melihat adanya kesempatan parpol untuk membiarkan atribut tersebut melanggar Perwal. Sehingga aparat yang kemudian menertibkannya.

"Sebetulnya mereka yang melanggar akan menimbulkan *image* negatif pada parpol tersebut. Sehingga menjadi contoh yang tidak baik. Jika parpol yang tertib, maka masyarakat akan menilainya parpol dengan baik," ujarnya.

Eddy mengajak kepada parpol untuk menaati rambu-rambu yang ada. Sehingga positif bagi mengangkat *image* partai maupun calon anggota legislatif nantinya. (Ret/Jon)-a

1. Walikota Yogyakarta  
 2. Wakil Walikota Yogyakarta  
 3. Sekretaris Daerah  
 4. Asisten .....

Tembusan Kepada Yth :

INSTANSI	NILAI BERITA	SIFAT
1. ....	.....	.....

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Komisi Pemilihan U			

Yogyakarta, 09 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005